

**ANALISIS KETERSEDIAAN FASILITAS KERJA DI PERPUSTAKAAN
UMUM KABUPATEN BANTUL DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN ANTROPOMETRI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



NIM. 17101040018

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsudi Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : II-1199/Un.II2/DA/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Ketersediaan Fasilitas Kerja di Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul dengan Menggunakan Pendekatan Antropometri

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **INDAH PUSPITA SARI**
Nomor Induk Mahasiswa : **17101010018**
Telah diajukan pada : **Jumat, 16 Juli 2021**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A/B**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Tim
Dr. Anis Masruri, S.Ag S.P. M.Si.
SIGNED



Pengji I
Drs. Djazim Rohendi, M.Si.
SIGNED



Pengji II
Annisa Anka Rahmayani, M.Sc.
SIGNED



Yogyakarta, 16 Juli 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dehan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wiklan, M.A.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Indah Puspita Sari
NIM : 17101040018
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Ketersediaan Fasilitas Kerja di Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul dengan Pendekatan Antropometri" adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari hasil karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala bentuk tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 19 Agustus 2021

Yang menyatakan,



Indah Puspita Sari

17101040018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Anis Masruri, S.Ag S.I.P. M.Si.

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Indah Puspita Sari
NIM : 17101040018
Program Studi : Ilmu Perpustakaan S1
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Analisis Ketersediaan Fasilitas Kerja di Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul dengan Pendekatan Antropometri.

dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara diatas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *muqoyyabah*.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alikian Wr. Wb

Yogyakarta, 18 Juli 2021

Pembimbing



Dr. Anis Masruri, S.Ag S.I.P. M.Si.

NIP. 19710907 199803 1 003

INTISARI

ANALISIS KETERSEDIAAN FASILITAS KERJA DI PERPUSTAKAAN UMUM KABUPATEN BANTUL DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN ANTROPOMETRI

Oleh :

Indah Puspita Sari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui standar ergonomi pada fasilitas kerja di Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul dengan pendekatan antropometri. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah enam pustakawan yang bekerja di bagian layanan Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul dan objek penelitian ini adalah fasilitas kerja di perpustakaan berupa kursi, meja, rak dan almari. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses analisis data menggunakan metode reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Pada penelitian ini uji keabsahan data pada menggunakan metode uji kredibilitas dengan menggunakan peningkatan ketekunan, triangulasi, *membercheck*, dan menggunakan bahan referensi. Tolak ukur pada penelitian ini adalah menggunakan dimensi manusia. Dengan ukuran kursi yang memperhatikan aspek antropometri memiliki panjang (lebar tempat duduk) 42, 32 cm dan untuk tinggi (tinggi alas duduk dari lantai) 44,07 cm, ukuran tinggi meja ergonomis adalah 68,72 cm, ukuran almari dan rak memiliki jangkauan rak atas maksimal 190 cm. Hasil penelitian menunjukkan fasilitas kerja di Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul yang memenuhi prinsip antropometri hanya terdapat pada almari referensi, almari ensiklopedia dan almari display, sedangkan untuk meja, kursi dan rak belum sesuai dengan prinsip antropometri. Rekomendasi untuk mendapatkan perancangan yang optimal dengan menentukan dimensi tubuh yang akan digunakan yang dimensi tubuh tersebut nantinya digunakan untuk mengoperasikan rancangan, dan menentukan populasi untuk sampel dengan begitu dapat memilih penerapan prinsip antropometri.

Kata kunci : Perpustakaan Umum, Fasilitas Kerja, Ergonomi, Antropometri

ABSTRACT
ANALYSIS OF THE AVAILABILITY OF WORK FACILITIES IN
BANTUL DISTRICT PUBLIC LIBRARY USING ANTHROPOMETRIC
APPROACH

By:

Indah Puspita Sari

This study aims to find out the standard of ergonomics in work facilities in the Bantul District Public Library with an anthropometry approach. This type of research is qualitative descriptive research. The subjects of this study were six pustakawan who worked in the service section of the Bantul District Public Library and the object of this research was work facilities in the library in the form of chairs, tables, shelves and cabinets. Data collection using interviews, observations and documentation. The process of data analysis using data reduction methods, data presentation and conclusions. In this study, the data validity test using credibility test method using increased perseverance, triangulation, membercheck, and using reference materials. A Measure in this study is the human dimension. With a seat size that pays attention to the anthropometry aspect has a length (width of seating) 42.32 cm and for the height (height of the base of the floor) 44.07 cm, the height of the ergonomic table is 68.72 cm, the size of the cupboards and shelves has a maximum upper shelf range of 190 cm. The results showed work facilities in the Bantul District Public Library that meet the principle of anthropometry found only in reference cupboards, encyclopedia cupboards and display cupboards, while for tables, chairs and shelves have not been in accordance with the principle of anthropometry. Recommendations to obtain optimal design by determining the dimensions of the body to be used that the dimensions of the body will be used to operate the design, and determining the population for the sample can thus choose the application of anthropometric principles.

Keywords : Public Library, Work Facilities, Ergonomics, Anthropometry

MOTTO

“Man Jadda wa Jada”

Barangsiapa yang bersungguh-sungguh, maka ia
akan berhasil.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah karunia dan kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya, Mamah Siti Bardanah dan Ayah Hasan Suparno yang selalu memberikan dukungan, bimbingan dan kasih sayang yang tak terhingga untuk setiap langkah hidup saya.
3. Kakak tercinta Erna Estiana dan Mas Kijo yang selalu mendukung langkahku, serta kesayanganku Keyna Muhammad Aqso yang selalu memberikan keceriaan dalam hidup Buti.
4. Seluruh Keluarga Besar yang selalu menemani dan memberikan dukungan.
5. Sahabatku dikelas IP A 2017 yang sudah menemani selama perkuliahan ini.
6. Teman-Teman berproses dalam Kepengurusan ALUS DIY tahun 2019/2020.
7. Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga yang menemani disetiap langkah selama perkuliahan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah Rabbil'alamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan kekuatan serta petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Ketersediaan Fasilitas Kerja Di Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul Dengan Pendekatan Antropometri” dengan baik. Juga sholawat serta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad saw beserta para sahabat dan keluarga yang telah menyebarkan risalah islam sehingga sampai kepada seluruh umat manusia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Tanpa adanya doa serta dukungan moril dari berbagai pihak yang terlibat tentu proposal ini akan terhambat. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih atas segala bantuan dan kebaikan kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan masa studi di kampus tercinta.
2. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A. , selaku ketua prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Budaya Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang telah memeberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan masa studi dikampus tercinta.
3. Bapak Dr. Tafrikhuddin, S. Ag. M. Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan dukungan.
4. Bapak Dr. Anis Masruri, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar memberikan arahan dan bimbingan.
5. Kepala Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul yang telah memberikan kesempatan dan waktu kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul.

6. Segenap narasumber, staff Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul yang telah membeikan keterangan, informasi yang dibutuhkan peneliti selama melakukan penelitian.
7. Segenap dosen, staf Tata Usaha, dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan keterangan dan informasi yang penulis butuhkan selama kegiatan penelitian berlangsung.
8. Pustakawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu menyediakan informasi yang penulis butuhkan.
9. Untuk Mamah, Mbak, Mas dan Keponakan yang selalu memberi kan doa dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi.
10. Untuk teman-teman seperjuangan Ilmu Perpustakaan 2017 terutama IP A untuk segala kerjasama dan dukungan sehingga penulis dapat dititik ini.
11. Untuk semua pihak-pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Tentu penulis menyadari skripsi penelitian ini jauh dari kata sempurna. Penulis dengan senang hati menerima kritik maupun saran untuk memperbaiki skripsi penelitian ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT menerima amal baik kami dan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu perpustakaan di Indonesia.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
2.1 Tinjauan Pustaka.....	10
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Pengertian Perpustakaan Umum	14
2.2.2 Tujuan dan Fungsi Peprustakaan Umum	15

2.2.3 Fasilitas Kerja Perpustakaan	17
2.2.4 Jenis Fasilitas Kerja Perpustakaan	18
2.2.5 Pengertian Ergonomi	25
2.2.6 Manfaat dan Prinsip Ergonomi	27
2.2.7 Ruang Lingkup Ergonomi.....	29
2.2.8 Fasilitas Kerja dan Ergonomi dalam Perpustakaan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	37
3.4 Informan Penelitian	37
3.5 Instrumen Penelitian.....	38
3.6 Sumber Data	38
3.7 Teknik Pengumpulan Data	39
3.8 Analisis Data	40
3.9 Uji Keabsahan Data	41
BAB IV PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum	44
4.1.1 Profil Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul	44
4.1.1.1 Dasar Hukum Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul.....	44
4.1.1.2 Kedudukan Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul	45
4.1.1.3 Fungsi Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul	45
4.1.1.4 Tugas Pokok Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul	46

4.1.1.5 Profil Pejabat Struktural Dinas dan Perpustakaan Bantul	46
4.1.1.6 Visi dan Misi Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul.....	46
4.1.1.7 Jam Buka Layanan Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul.....	47
4.1.1.8 Fasilitas Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul	47
4.2 Hasil Analisis Kajian Ergonomi Pada Fasilitas Kerja Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul	48
BAB V PENUTUP	69
5.1 Simpulan	69
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka	10
Tabel 2 Tabel Kursi yang Ergonomis	16
Tabel 3 Table Meja yang Ergonomis	19
Tabel 4 Tabel Rak yang Ergonomis.....	21
Tabel 5 Tabel Almari yang Ergonomis.....	22

DAFTAR Gambar

	Halaman
Gambar 1 Gambar Kursi yang Ergonomis.....	16
Gambar 2 Gambar Meja yang Ergonomis	19
Gambar 3 Gambar Rak yang Ergonomis	21
Gambar 4 Gambar Almari yang Ergonomis	22
Gambar 5 Gambar Ukuran Antropometriindonesia.com, 2013	22
Gambar 6 Kursi Kerja 1	44
Gambar 7 Kursi Kerja 2	45
Gambar 8 Meja Sirkulasi	48
Gambar 9 Meja Resepsionis	49
Gambar 10 Meja Pencarian <i>OPAC</i>	50
Gambar 11 Meja Komputer dan Kerja.....	50

Gambar 11 Almari Display	53
Gambar 12 Almari Kamus	54
Gambar 13 Almari Ensiklopedia.....	55
Gambar 14 Almari Referensi	56
Gambar 15 Rak Majalah dan Display	57
Gambar 16 Rak Display dan Koleksi Anak	58
Gambar 17 Rak Koleksi Umum dan Skripsi.....	59
Gambar 18 Rak Koleksi Umum 1	60
Gambar 19 Rak Koleksi Umum 2	61
Gambar 20 Rak Koleksi Umum 3 dan Skripsi.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	71
Lampiran 2 Surat Ketersediaan Menjadi Informan.....	73
Lampiran 3 Ukuran dan Kondisi Fasilitas Kerja	79
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara	87
Lampiran 5 Transkrip Wawancara	88
Lampiran 6 Curriculum Vitae	101



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan tidak dapat hanya dipahami sebagai akomodasi fisik atau gedung tempat menyimpan buku. Perpustakaan dapat dikatakan secara sederhana sebagai suatu unit kerja yang memiliki suatu sumber daya manusia, “ruang khusus”, dan kumpulan koleksi sesuai dengan jenis perpustakaan. Menurut Syihabudin (2007, hal. 3). Menurut undang-undang RI nomer 43 tahun 2007 pasal 20 menyebutkan bahwa jenis-jenis perpustakaan ada lima, yaitu perpustakaan terdiri dari perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah/madrasah, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan khusus.

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan untuk masyarakat umum dimana perpustakaan itu berada. Sjahrijal (2000, p. 30) mengatakan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang menghimpun koleksi buku, bahan cetakan serta rekaman lain untuk masyarakat umum. Perpustakaan umum berdiri sebagai lembaga yang diadakan untuk dan oleh masyarakat. Setiap warga dapat mempergunakan perpustakaan tanpa dibedakan pekerjaan, kedudukan, kebudayaan, dan agama. Peran perpustakaan umum yang sangat penting adalah meningkatkan minat baca masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadikan masyarakat melek akan informasi. Menurut Franc J. Zakrajsek

(2019, hal. 2) perpustakaan umum memainkan peran penting dalam penyediaan analog dan informasi digital serta memiliki tanggung jawab dan kewenangan yang jelas untuk melayani kebutuhan umum.

Perpustakaan sebagai lembaga non profit merupakan unit yang menyediakan jasa layanan informasi, sumber belajar, pusat penelitian sederhana dan rekreasi. Dalam kegiatan pelayanan jasa informasi perpustakaan tidak hanya berfokus pada bidang layanan informasi. Dalam upaya mengoptimalkan fungsi dari perpustakaan yang bergerak dibidang jasa layanan juga harus memperhatikan perabot perpustakaan yang digunakan. Fasilitas perpustakaan juga digunakan untuk membuat pelayanan dalam perpustakaan semakin prima. Fasilitas kerja sendiri adalah bentuk dari pelayanan suatu perusahaan terhadap pekerja agar memenuhi kebutuhan sehingga pekerja dapat optimal dalam bekerja.

Suwarno (2010, hal. 15) mengatakan perpustakaan dikatakan baik apabila perpustakaan itu mampu menyediakan fasilitas-fasilitas kerja yang menunjang kinerja para pekerjanya dalam hal ini adalah pustakawan. Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan suatu usaha. Fasilitas perpustakaan adalah sarana pendukung perpustakaan yang digunakan agar perpustakaan dapat optimal menjalankan fungsi dan manfaat perpustakaan. Fasilitas dalam perpustakaan perlu diperhatikan dan dirancang khusus. Perancangan khusus ini dilakukan karena perpustakaan memiliki karakteristik yang berbeda dengan fasilitas kantor.

Fasilitas perpustakaan sebagai sarana pendukung tentu memiliki beragam jenisnya. Lasa HS (2005, hal. 130) menyebutkan fasilitas yaitu sejumlah alat yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan perpustakaan seperti kursi, meja, rak, almari dll. Kelancaran pelayanan perpustakaan ditunjang dengan peralatan perpustakaan yang memadai. Oleh karena itu kursi, meja baca, rak buku, almari dan peralatan lain yang digunakan hendaknya kuat dan tahan lama. Hal ini juga terdapat dalam undang-undang RI nomer 43 tahun 2007 pasal 38 (2007) menyebutkan bahwa setiap penyelenggara perpustakaan menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan Standar Perpustakaan Nasional. Fasilitas perpustakaan perlu dirancang sedemikian rupa agar nyaman, aman dalam pelaksanaannya.

Untuk mendapatkan perancangan yang optimal pada perabot perpustakaan, maka diperlukan faktor per dimensi tubuh manusia dalam posisi statis maupun dinamis, berat dan pusat masa (*centry of gravity*) dari suatu bagian tubuh, bentuk tubuh, jarak untuk pergerakan melingkar (*anglur motion*) dari tangan dan kaki, dan lainnya (Lasa, 2005, hal. 131)

Dalam segi perencanaan perpustakaan memerlukan perhatian dalam hal ukuran fasilitas kerja dan perlengkapannya, yang bertujuan agar sesuai kebutuhan pustakawan. Menurut Lasa HS (2005, hal. 131) perancangan perabot perpustakaan perlu memperhatikan faktor-faktor lain, seperti jenis kelamin, usia, cacat tubuh, pakaian dan lainnya. Perancangan inilah yang dapat digunakan untuk merancang pintu, jendela, meja, kursi, rak dan lainnya. Dari hasil survey ke Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul fasilitas

kerja yang ada dan yang digunakan adalah fasilitas kerja yang secara umum, bukan fasilitas kerja yang dibuat secara khusus dengan memperhatikan aspek ergonomi khususnya prinsip antropometri. Fasilitas yang dirancang dengan memperhatikan prinsip antropometri adalah fasilitas kerja yang dibuat dengan mempertimbangkan dimensi antropometri tubuh manusia. Dimensi antropometri dapat diukur dengan dimensi tubuh saat berdiri, dimensi tubuh saat duduk, dimensi lengan dll.

Menurut Renberg, dkk (2019) Tugas manual yang berulang-ulang dan berkepanjangan dapat menyebabkan kelelahan otot. Hal ini dapat terjadi kepada pustakawan yang masih bekerja secara manual. Implementasi ergonomi, khususnya antropometri dalam fasilitas kerja perpustakaan akan mencegah pustakawan mengalami cedera yang disebabkan kondisi yang tidak ergonomis, jadi pustakawan juga harus memikirkan aspek ergonomi ditempatnya bekerja sebagai upaya meningkatkan produktivitas kinerja, efektivitas dan efisiensi serta kenyamanan kerja.

Feri Sulianto (2014, hal. 2) mengatakan bahwa ergonomi adalah merupakan ilmu yang mempelajari interaksi antara manusia dengan elemen-elemen dalam suatu sistem, serta merancang pekerjaan, peralatan dan lingkungan kerja yang nyaman bagi pekerja. Dalam hal ini teori dan metode diterapkan untuk mengoptimalkan kinerja sistem agar sesuai kebutuhan, kelemahan, dan keterampilan manusia. Menurut Herdianto dan Yassierli (2017, hal. 22) menyatakan bahwa antropometri adalah salah satu yang bidang dalam ergonomi yang dapat diterapkan dalam perancangan produk.

Data antropometri yang dapat berupa dimensi tubuh, tinggi tubuh, ukuran lingkaran tubuh dan lain lain. Data-data antropometri tersebut dapat digunakan untuk untuk perancangan stasiun kerja, fasilitas kerja dan desain produk yang akurat dan efisien bagi pekerja. Pekerja adalah elemen penting dalam industri produktif dan cara mereka bekerja mengerjakan tugasnya secara langsung mempengaruhi kinerja sebuah perusahaan (Dias, 2019). Sedarmayanti (2010, hal. 1) menyatakan setiap komponen masyarakat baik masyarakat pekerja maupun masyarakat sosial harus menerapkan ergonomi dalam upaya meningkatkan kenyamanan, kesehatan, keselamatan dan produktivitas kerja yang setinggi-tingginya.

Hasil wawancara awal dengan pustakawan Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul dengan narasumber yang bekerja sebagai pustakawan menyebutkan bahwa Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul dari segi lokasi, luas maupun perabotannya belum sesuai dengan standar ergonomi maupun aspek antropometri. Hal ini karena narasumber telah melakukan beberapa kali studi banding ke beberapa perpustakaan di Pulau Jawa dan Bali secara kasar memang terlihat belum sesuai atau standar. Pada hal ini dapat menggunakan prinsip penerapan data antropometri dengan prinsip perancangan yang bisa disesuaikan, sehingga cukup fleksibel untuk perpustakaan umum yang digunakan oleh beragam populasi (berbagai ukuran tubuh). Fasilitas Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul yang ada hanya memperhatikan faktor kegunaan atau fungsi dari fasilitas tersebut.

Hal ini dibuktikan dengan rak-rak koleksi umum yang beraneka ragam ukuran dan tidak sesuai dengan prinsip antropometri.

Berdasarkan observasi awal penerapan ergonomi dan prinsip antropometri di Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul belum sepenuhnya semua fasilitas kerja memenuhi standar ergonomi. Kursi yang tinggi dan tidak ada kaki gelinding (*roller-feet*). Meja kerja yang *non adjustable* sehingga penempatannya tidak bias disesuaikan dengan kursi yang ada, rak dan almari yang terlalu tinggi dan rendah sehingga akan menimbulkan rasa tidak nyaman pada saat shelving oleh pustakawan. Rak-rak koleksi yang berbeda beda ukurannya dan jarak antar rak bawah dan permukaan lantai yang belum sesuai menyulitkan pustakawan saat shelving sehingga tidak efektif. Rak yang sesuai dengan standar antropometri adalah rak yang memiliki jarak 30 cm dari rak bawah dengan permukaan lantai, namun di Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul karena rak yang tersedia memiliki beragam ukuran sehingga jarak dari permukaan lantai ada yang melebihi dan bahkan kurang dari jarak ukuran yang seharusnya.

Berdasarkan latar belakang dan hasil observasi maupun wawancara awal yang menyebutkan fasilitas kerja di perpustakaan masih dibidang belum sesuai standar, rak koleksi umum yang jaraknya sangat dekat, dan meja dengan ukuran yang sangat besar. Untuk mengetahui bagaimana ketersediaan fasilitas kerja di Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul, maka peneliti terdorong mengadakan penelitian Analisis Ketersediaan Fasilitas

Kerja Di Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul Dengan Menggunakan Pendekatan Antropometri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah penelitian ini adalah : Bagaimanakah ketersediaan fasilitas kerja di Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul dengan pendekatan Antropometri?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

Untuk mengetahui ketersediaan fasilitas kerja di Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul mempengaruhi kenyamanan pustakawan dengan menggunakan pendekatan antropometri.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dalam uraian penelitian ini adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu perpustakaan yang berkaitan dengan fasilitas kerja dan ergonomi. Sehingga dalam fasilitas kerja di perpustakaan sesuai dengan konsep ideal kenyamanan dan kebutuhan pustakawan.

2. Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan bidang ergonomi rancangan fasilitas kerja perpustakaan untuk mengetahui bagaimana ketersediaan fasilitas kerja di perpustakaan.

b. Bagi Pustakawan

Bagi pustakawan dapat menambah wawasan dan gagasan untuk bahan pertimbangan dalam merancang fasilitas kerja yang sesuai standar ergonomi dan dapat melakukan preventif agar tidak mengalami gangguan-gangguan pada otot dan persendiaan tubuh.

c. Bagi Perpustakaan

Meningkatkan fasilitas kerja yang sesuai dengan standar dan prinsip ergonomi di Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul.

1.4 Sistematika Penulisan

Rancangan sistematika keseluruhan pada penelitian ini terdiri dari 5 bab, yang masing-masing bab menguraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka Dan Landasan Teori, berisi tinjauan pustaka yang menunjukkan hasil-hasil penelitian terdahulu berupa skripsi dan landasan teori berisikan konsep yang mendukung maupun teori-teori secara mendasar.

Bab III Metode Penelitian, berisi segala hal yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan tema penelitian, metode penelitian yang digunakan, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Pembahasan, berisi penulis mengemukakan hasil penelitian tentang Analisis Ketersediaan Fasilitas Kerja Di Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul Dengan Pendekatan Antropometri.

Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran. Saran yang ada ditujukan untuk meningkatkan fasilitas kerja di Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Ketersediaan fasilitas Kerja almari display, ensiklopedia dan referensi sudah memenuhi standar dan prinsip antropometri. Sementara fasilitas kerja kursi tidak *adjustable* sehingga sulit untuk diatur sesuai dengan ketinggian pengguna, meja baca yang terlalu besar diameter ukurannya, meja komputer yang jarak papan ketiknya hanya 10 cm, dan rak yang jarak antar rak paling bawah dengan permukaan lantai kurang dari 30 cm, sehingga fasilitas kursi, meja dan rak tidak memenuhi standar dan prinsip antropometri.
2. Keluhan yang dirasakan pustakawan hanya pada saat menggunakan fasilitas kerja rak atau almari yang tinggi dan terlalu rendah sehingga pustakawan mengalami kesulitan pada saat shelving atau mengambil berkas dan koleksi buku hal ini karena jarak rak paling bawah dengan permukaan lantai kurang dari 30 cm yang sesuai dengan standar dan prinsip antropometri. Tinggi rak ataupun almari yang sesuai dengan standar dan prinsip antropometri adalah 190 cm, sedangkan rak dan almari yang ada memiliki beragam ukuran.

5.2 Saran

Saran yang dapat diambil setelah melakukan penelitian terkait analisis fasilitas kerja dengan pendekatan antropometri di Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul, maka peneliti mengemukakan saran diantaranya sebagai berikut:

1. Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul perlu memperhatikan standar dan prinsip antropometri dalam menyediakan fasilitas kerja yang sesuai, sehingga pustakawan merasa nyaman dan bekerja secara efektif. Dalam pengadaanya Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul dapat menggunakan dua prinsip penerapan data antropometri dengan prinsip rancangan yang bisa disesuaikan dan prinsip perancangan ukuran rata-rata. Kedua prinsip ini digunakan karena Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul yang memiliki pemustaka yang beragam ukuran tubuh dan populasi, prinsip tersebut digunakan untuk merancang peralatan yang digunakan untuk berbagai ukuran tubuh manusia.
2. Melakukan perancangan ulang pada fasilitas kerja rak meja dan kursi agar sesuai dengan standar dan prinsip antropometri. Perancangan dengan sesuai prinsip yang sudah dipilih akan lebih mudah dalam melakukan perancangan ulang. Perancangan dapat dimulai dengan pengambilan sampel dimensi tubuh dari beberapa pemustaka kemudian dihitung menggunakan distribusi normal. Peningkatan fasilitas kerja yang memadai dan sesuai dengan standar ergonomi akan menciptakan kenyamanan bagi pustakawan. Fasilitas yang sesuai dengan standar akan meningkatkan rasa nyaman pada pustakawan, jika sudah nyaman tentu pustakawa akan bekerja lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- 2007, U.-U. N. (n.d.). Perpustakaan. *Undang-Undang Nomer 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Yogyakarta: BPK. Retrieved January 23, 2021, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39968/uu-n0-43-2007>
- Andi, P. (2012). *Manajemen Peprustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Anies. (2005). *Penyakit Akibat Kerja*. Jakarta: Alexmedia Komputindo.
- Antropometri. (2013). Antropometri. Retrived Juli 30, 2021, from Antropometri Indonesia The Largest Data Anthropometry Data in Indonesia: *Antropometriindonesia.com, 2013*
- Bengi, N. I. (2019). *Analisis Ketersediaan Fasilitas Kerja di Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tengan Dengan Pebdekatan Menggunakan Studi Ergonomi*. Aceh: Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Araniry.
- Bridger, R. (2003). *Introductions to Ergonomics*. London: Taylor & Francis.
- Departemen, A. R. (2001). *Buku Pedoman Perpustakaan Dinas*. Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam.
- Dias, T. R. (2019). Risk of slaughtershause workers developing work-related musculoskeletal disorders in diggerent organizational working conditions. *ScienceDirect, 30*. Retrieved April 10, 2021, from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0169814119303105>
- Eko, N. (1996). *Ergonomi : Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Surabaya: Duna Widya.
- Eko, N. (2008). *Ergonomi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Surabaya: Guna Widya.
- Feri, S. (2014). *Ergonomika dan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Franc J.Zakrajsek, V. V. (2019). Agrnt-based geograpichal modeling of library locations. *ScienceDirect, 2*. Retrieved April Monday, 2021, from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0740818819302890>
- IEA, D. (n.d.). *Human Factor/Ergonomics*. Retrieved Januari 20, 2021, from [ieaa: https://ieaa.cc/ehat-is-ergonomics](https://ieaa.cc/ehat-is-ergonomics)

- Istiana, N. (2019). *Analisis Kenyamanan Pustakawan dan Pemustaka Pada Fasilitas dan Ruang Perpustakaan Dengan Pendekatan Ergonomi di Perpustakaan Ulil Albab MAN 3 Bantul*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Julie Renberg, Oystein Nordrum Wigge, Per Ovynd Stranna Tvetence, Hilde Faervik, Mirelle Van Bekkvelt, Karin Roellved. (2019). Effect of working position and cold environment on muscle activation level and fatigue in upper limb during manual work tasks. *ScienceDirect*, 80. Retrieved April 10, 2021, from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0169814119306043>
- Lasa, H. (2005). *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Lusi, S. (2015). *Pengantar Ergonomi Industri*. Padang: Andalas University Press.
- Mukhtar. (2013). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Pratiwi, N. D. (2015). *Tinjauan Tentang Ergonomi dan Penataan Interior Perpustakaan di SMK 2 Depok Sleman*. Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pudji, M. (2017). Peran Peprustakaan Umum Dalam Meningkatkan Kualitas Masyarakat Pengguna: Kasus di DKI Jakarta. *Journal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- RI, D. P. (2004). *Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Roberta Zulfhi Surya, S. W. (2013). Penggunaan Data Antropometri Dalam Evaluasi Ergonomi Pada Tempat Duduk Penumpang Speed Boat Rute Tambilahan-Kuala Enok Kab. Inragiri Hilir Riau. *Malikussaleh Industrial Engineering Journal*, 4-8.
- Sedarmayanti. (2010). *Pengembangan Kepribadian Pegawai*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sjahrial, P. (2000). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Djambatan.
- Sritomo, W. (2008). *Ergonomi Studi Gerak dan Waktu*. Surabaya: Guna Widya.
- Stephen, P. (1999). *Body Spaces: Second Edition*. Great Britain.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk penelitian yang bersifat : eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi, A. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, A. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, A. (Prosedur Penelitian). 2010. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistyo, B. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suwarno, W. (2010). *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Perpustakaan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Suyanto, B. (2005). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Grup.
- Syihabbudin, Q. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
- Widi, R. (2010). *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Griya Ilmu.
- Wirana, S. (2010). *Merancang Rak Buku Kreatif*. Depok: Griya Kreasi.

